

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian pengembangan dengan judul pengembangan media komik digital berbasis model pembelajaran CIRC untuk kemampuan literasi siswa sekolah dasar, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Kondisi Dan Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Komik digital Berbasis Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compositon* ) Untuk Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar**

- a. Kondisi Pengembangan Media Pembelajaran Komik digital Berbasis Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compositon* ) Untuk Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar

Kondisi pengembangan media di SDN Puntukdoro 2 dalam kegiatan pembelajarn guru masih menggunakan buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) untuk mengajar Bahasa Indonesia. Meskipun guru sering menggunakan media gambar digital yang ditampilkan pada layar proyektor untuk meningkatkan pembelajaran, namun situasi ini menyebabkan beberapa siswa kehilangan minat dalam membaca. Buku paket dan LKS yang monoton mungkin tidak menarik bagi beberapa siswa yang ingin

kegiatan yang lebih interaktif dan menghibur. Akibatnya, beberapa siswa mungkin bosan atau tidak memiliki keinginan untuk membaca di luar kelas. Siswa mungkin tidak merasakan pengalaman membaca yang menyenangkan dan minat siswa dalam membaca mungkin menurun.

- b. **Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Komik digital Berbasis Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compotition* ) Untuk Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar**

Kebutuhan media untuk menjadikan kegiatan membaca lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa di kelas IV, diperlukan penggabungan media pembelajaran digital. Buku-buku paket dan LKS yang digunakan saat ini mungkin tidak cukup untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam membaca. Media digital akan meningkatkan minat siswa dalam membaca, meningkatkan pemahaman mereka tentang Bahasa Indonesia, dan meningkatkan keterampilan literasi mereka secara keseluruhan.

## **2. Pengembangan Prototype Media Komik Digital Berbasis Model Pembelajaran CIRC untuk Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar**

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan ADDIE, dan dimulai dengan analisis kebutuhan dan desain menggunakan aplikasi Canva. Untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca,

pengembangan media komik digital berfokus pada kreativitas dan estetika. Tema "Literasi Keuangan" diubah agar lebih menarik. Setelah pengembangan selesai, media komik digital ini divalidasi oleh tiga ahli (media, materi, dan bahasa). Hasilnya menunjukkan bahwa media ini dapat diuji pada siswa kelas IV SDN Puntukdoro 2. setelah itu dilakukan implementasi media komik digital terhadap siswa kelas IV SDN Puntukdoro 2, hasilnya Siswa aktif membaca komik digital di rumah setelah uji coba, menunjukkan bahwa pengembangan media komik digital berbasis model CIRC sangat layak dalam kemampuan literasi siswa sekolah dasar

#### **B. Keterbatasan Produk**

Produk yang dikembangkan peneliti yaitu media komik digital berbasis model pembelajaran CIRC mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Media komik digital ini hanya dapat bergerak mengikuti tombol yang telah disediakan saja, tidak disertai suara atau gambar bergerak didalamnya.
2. Media komik digital ini hanya sebatas pada materi literasi keuangan (barter) saja, tidak dapat otomatis mengeksplore pada materi-materi lainnya.

#### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengembangkan media komik digital berbasis model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran

bahasa indonesia. Media komik digital dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pada siswa. Implikasi secara teoritis dan empiris sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Peningkatan pemahaman siswa pada membaca teks yang cukup Panjang pada materi “Literasi Keuangan”

2. Implikasi Empiris

Secara empiris, implikasi media yang menyajikan konten menarik dan visual yang menghibur, media komik digital dapat membuat siswa lebih senang dalam membaca, seperti yang ditunjukkan oleh hasil respon positif siswa terhadap penggunaan komik digital dalam pembelajaran. Model pembelajaran CIRC, yang mendorong siswa bekerja sama dalam membaca dan menulis, juga dapat meningkatkan pemahaman teks siswa, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan mereka untuk memahami dan memahami teks.

#### **D. Saran**

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah, terutama kepala sekolah, mengadakan seminar atau pelatihan tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan guru menjadi lebih baik dalam menggunakan media interaktif. Hal ini karena peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar.

## 2. Guru

Mengingat bahwa siswa semakin mahir menggunakan ponsel seiring berjalannya waktu, guru harus terus berkembang agar mereka dapat berinovasi dalam pengembangan media digital. Kemampuan guru berkorelasi langsung dengan pencapaian siswa. Guru harus dapat memberikan pembelajaran melalui media yang setidaknya semenarik permainan online.

## 3. Siswa

Siswa harus menggunakan ponsel mereka dengan bijak; mereka harus mengatur waktu mereka untuk menggunakannya dengan baik, berkonsentrasi pada aplikasi dan cerita pembelajaran yang bermanfaat, dan selalu berkomunikasi dengan orang tua atau guru mereka jika mereka memiliki pertanyaan atau kekhawatiran tentang penggunaan teknologi.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memanfaatkan media komik digital ini dalam materi lain dengan tujuan menjadikan suasana membaca peserta didik lebih menyenangkan